



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

HARI KESEHATAN NASIONAL DAN UPAYA PENANGGULANGAN COVID-19

Hartini Retnaningsih
Analisis Legislatif Ahli Utama
hartini.retnaningsih@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Tanggal 12 November diperingati sebagai Hari Kesehatan Nasional (HKN). Tahun ini, HKN ke-58 bertepatan dengan “Bangkit Negeriku Sehat Indonesiaku”. HKN diharapkan menjadi momentum untuk membangkitkan Indonesia khususnya di sektor kesehatan untuk kembali pulih setelah 2 tahun dilanda pandemi Covid-19. HKN juga diharapkan menjadi momentum untuk melakukan reformasi dalam menciptakan pelayanan kesehatan yang lebih prima, cepat, luas, dan menyeluruh. Menurut Kementerian Kesehatan, reformasi di sektor Kesehatan dilakukan melalui transformasi kesehatan dengan 6 pilar, yaitu transformasi layanan kesehatan primer, transformasi layanan kesehatan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM kesehatan, dan transformasi teknologi kesehatan.

Selain itu, melalui HKN masyarakat kembali diingatkan untuk tetap waspada terhadap penularan Covid-19, memprioritaskan tindakan promotif dan preventif, serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meskipun dunia sedang mengalami transisi dari pandemi menuju endemi. Saat ini, Indonesia masih dihadapkan pada pandemi Covid-19, terlebih dengan munculnya berbagai subvarian baru virus SARS-CoV-2. Di sejumlah daerah, kasus Covid-19 dilaporkan terus melonjak. Terdapat sekitar 10.000 pasien Covid-19 kategori berat dengan rincian 40% belum divaksin dan 70% belum divaksin booster. Sedangkan pasien meninggal sebanyak 1.300 orang dengan kategori 50% belum divaksin dan 80% belum divaksin *booster*.

Subvarian XBB merupakan subvarian Omicron yang merupakan gabungan dari BA.2.10.1 dan BA.275 (yang pernah memuncak pada bulan Februari 2022). Hingga 10 November 2022, Subvarian XBB sudah tersebar di 37 negara di dunia, dengan sebaran tertinggi di Singapura, India, dan Australia. Munculnya subvarian baru diduga menjadi pemicu melonjaknya kasus Covid-19 di Indonesia. Per 11 November 2022, kasus Covid-19 kembali meningkat menjadi 6.247 kasus dan kematian juga meningkat 46 kasus.

Langkah pencegahan dan penanggulangan Covid-19 perlu terus dilakukan baik dengan penerapan protokol kesehatan dan PHBS, maupun vaksinasi *booster*. Oleh karenanya, ketersediaan vaksin mutlak diperlukan serta kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan dan PHBS perlu terus digaungkan. Upaya pencegahan dan penanggulangan menjadi tugas bersama agar tidak terjadi pandemi baru. Pandemi yang akan mengganggu perekonomian dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Selain itu, diperlukan sinergitas antara pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi Covid-19.

Atensi DPR

Melalui HKN, masyarakat kembali diingatkan untuk tetap waspada terhadap penularan Covid-19 yang saat ini sedang mengalami lonjakan. Untuk itu, Komisi IX DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk terus menggalakkan penerapan protokol kesehatan dengan terus melakukan edukasi dan sosialisasi terkait upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 kepada masyarakat. Komisi IX DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk menuntaskan vaksinasi *booster* bagi seluruh masyarakat. Komisi IX DPR RI perlu melakukan diskusi dengan pemerintah terkait lonjakan kasus Covid-19 dan langkah-langkah yang telah dan akan ditempuh untuk mengatasinya. Selain itu, Komisi IX DPR RI perlu melakukan diskusi dengan pemerintah terkait anggaran pencegahan dan penanggulangan Covid-19 ke depan.

Sumber

covid19.go.id, 11 November 2022;
geriatri.id, 11 November 2022;
Media Indonesia, 10, 11, 14, dan 15 November 2022;
Republika, 10 dan 11 November 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Ari Mulianta Ginting
Edmira Rivani

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikh P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022